

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan ini dapat dilihat bahwa model TAM yang dikembangkan diawal oleh penulis tidak begitu cocok dengan kasus pada penelitian ini sehingga perlu dimodifikasi. Setelah melakukan modifikasi dengan menghilangkan jalur yang memiliki hipotesa tertolak, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut adalah model yang cocok dengan kasus pada penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Model TAM yang penulis definisikan diawal memiliki dua jalur yang menghasilkan nilai termasuk dalam kategori tidak diterima. Pada awalnya penulis mendefinisikan 10 hipotesa untuk penelitian ini. Namun dengan tertolaknya jalur penelitian mengakibatkan hipotesa yang terbentuk dari kedua jalur tersebut, yaitu hipotesa 4 dan hipotesa 6 dinyatakan tertolak. Maka, hanya 8 hipotesa yang dapat diterima pada penelitian ini. Dengan demikian, model tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai model yang baik dalam penelitian ini.
2. Model TAM yang telah dimodifikasi merupakan model akhir penelitian ini. Model tersebut memiliki nilai kriteria fit yang baik. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan menghilangkan kedua jalur yang memiliki kategori tidak diterima. Sehingga modifikasi tersebut menimbulkan pengaruh terhadap berubahnya persamaan struktural model pada variabel laten B. Pada model awal, B didefinisikan mendapatkan pengaruh langsung dari variabel laten U, A, M dan C.

$$B = U + A + M + C$$

Sedangkan pada model hasil modifikasi, B hanya mendapatkan pengaruh langsung dari variabel laten A dan C

$$B = A + C$$

3. Berdasarkan hasil proses terhadap sampel data yang diterima dari responden, data tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Fasilkom UIEU dapat menerima keberadaan Hybrid learning. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fasilkom UIEU menggunakan Hybrid learning sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.
4. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sebuah sistem e-Learning adalah: *motivation, computer self efficacy, perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention to use* dan *actual use*. Dengan demikian, faktor-faktor yang penulis definisikan pada penelitian ini merupakan faktor-faktor yang valid untuk digunakan dalam penelitian terhadap penerimaan e-learning dengan pendekatan TAM.
5. Berdasarkan penelitian ini, faktor-faktor yang membentuk model yang penulis definisikan dan Model akhir penelitian ini telah teruji sebagai faktor-faktor dan model yang sah dan dapat digunakan dalam pemodelan TAM untuk sistem e-Learning.

## 6.2 Saran

Setelah melihat hasil dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa hal yang perlu diutarakan untuk kepentingan penelitian dimasa depan, yaitu:

1. Melakukan penelitian tentang penerimaan e-Learning dengan menggunakan model yang penulis gunakan pada penelitian ini terhadap responden yang bukan berasal dari fakultas ilmu komputer atau semacamnya.

2. Melakukan pengembangan terhadap model penerimaan e-Learning agar didapat model yang general dan dapat dipergunakan sebagai Model dasar penerimaan sistem e-Learning untuk perguruan tinggi di Indonesia.
3. Bagi penyelenggara atau pihak kampus agar lebih menggalakkan penggunaan e-Learning baik bagi para dosen maupun para mahasiswa agar lebih tercipta lingkungan belajar mengajar yang mandiri.

